

**REPRESENTASI BENTUK TUMBUHAN SEBAGAI IDE
DALAM SENI PATUNG**



PENCIPTAAN KARYA SENI

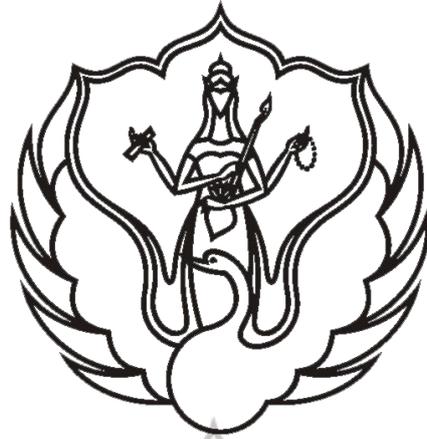
Oleh:

Samudra Ratri Bawono

NIM 1512581021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2022**

**REPRESENTASI BENTUK TUMBUHAN SEBAGAI IDE
DALAM SENI PATUNG**



Diajukan Oleh:

Samudra Ratri Bawono

NIM 1512581021

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Bidang Seni Rupa Murni
2022

Jurnal Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul :

REPRESENTASI BENTUK TUMBUHAN SEBAGAI IDE DALAM SENI PATUNG

diajukan oleh Samudra Ratri Bawono, NIM 1512581021, Program S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 31 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Ketua Jurusan/ Program Studi/ Ketua/ Anggota

Dr. Miftahul Munir, M.Hum.

NIP. 19760104 200912 1 001/ NIDN. 0004017605

Abstrak

Alam merupakan sebuah ekosistem yang ada di muka bumi ini. Alam adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, karena alam merupakan tempat di mana makhluk hidup tinggal dan merupakan sumber kehidupan makhluk hidup. Alam tercipta dengan segala kebaikan dan manfaatnya. Tak hanya bagi manusia, tetapi juga bermanfaat bagi hewan dan makhluk hidup disekitarnya. Alam memiliki daya Tarik menyimpan sejuta hal yang indah untuk dilihat. Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh kekaguman melihat alam yang kemudian terindera oleh suatu pemikiran bentuk. Inspirasi yang datang dari alam mencoba menangkap objek-objek dari dunia tumbuhan. Metode pengerjaan Tugas Akhir ini dimulai dari mengamati lingkungan sekitar, kemudian tertarik oleh bentuk liukan-liukan pada ranting terasa begitu natural yang terindera diabstraksikan kembali pada gejala kehidupan manusia. Tujuan dalam penciptaan karya ini atas dasar dorongan yang tersusun atas pemikiran dan penghayatan untuk memvisualkan imajinasai dari memandang objek-objek sekitar. Merepresentasikan kembali makna yang tertangkap oleh penulis untuk memvisualisasikan kedalam karya seni patung. Penciptaan karya seni patung ini tentunya dengan mempertimbangkan elemen-elemen seperti garis, komposisi, bentuk, bidang dan ruang.

Kata kunci : Tumbuhan, Representasi, Patung

Abstract

Nature is an ecosystem that exists on this earth. Nature is something important in human life, because nature is a place where living things live and is the source of life for living things. Nature is created with all the goodness and benefits. Not only for humans, but also beneficial for animals and living creatures around them. Nature has the charm of storing a million beautiful things to see. The creation of this work is motivated by admiration for seeing nature which is then sensed by a thought of form. Inspiration that comes from nature tries to capture objects from the plant world. The method of working on this final project starts from observing the surrounding environment, then being attracted by the twists and turns on the branches that feel so natural that the senses are abstracted back into the symptoms of human life. The purpose in creating this work is based on an impulse composed of thoughts and appreciation to visualize the imagination from looking at the surrounding objects. Re-representing the meaning captured by the author to visualize into the work of sculpture. The creation of this sculpture is of course taking into account elements such as line, composition, shape, field and space.

Keyword: Plant, Representation, Sculpture

A. LATAR BELAKANG

Alam merupakan sebuah ekosistem yang ada di muka bumi ini. Alam adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, karena alam merupakan tempat di mana makhluk hidup tinggal dan merupakan sumber kehidupan makhluk hidup. Alam termasuk kawasan-kawasan tumbuhan hijau, udara, dan air seperti sungai dan laut. Alam tercipta dengan segala kebaikan dan manfaatnya. Tak hanya bagi manusia, tetapi juga bermanfaat bagi hewan dan makhluk hidup disekitarnya.

Tumbuhan merupakan salah satu makhluk hidup yang terdapat di alam. Selain itu tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki daun, batang, dan akar sehingga mampu menghasilkan makanan sendiri dengan menggunakan klorofil untuk menjalani proses fotosintesis. Menurut Ferdinan dalam jurnal Gustia Fitria (2017:1) mengatakan bahwa “Bukan makanan saja yang dihasilkannya, tetapi tumbuhan juga dapat menghasilkan Oksigen (O₂) dan mengubah Karbondioksida (CO₂) yang dihasilkan oleh manusia dan hewan menjadi Oksigen (O₂) yang dapat digunakan oleh makhluk hidup lain.

Berawal dari kehidupan masa kecil penulis saat masih di Desa Sidokare. Desa dimana masa kecil penulis tinggal yang masih kental dengan suasana pedesaan. Suasana desa yang masih asri dengan banyaknya tumbuhan hijau menjadi pemandangan sehari-hari. Sejak masih kecil penulis juga sudah diajari sedikit demi sedikit bagaimana untuk merawat dan menjaga tanaman agar tetap hijau dan subur. Hobi memelihara tanaman yang sudah dimiliki sejak masih kecil membuat kedekatan penulis dengan tumbuhan dan lingkungan alam sekitar memunculkan pengalaman estetis. Banyak jenis-jenis tumbuhan disekitar memiliki keunikan masing-masing, dari situlah muncul kekaguman bentuk,

warna, maupun sifat dari tumbuh-tumbuhan, kemudian melalui pancaindra yang menangkap rangsangan mengolahnya menjadi kesan, dilanjutkan lebih jauh dimana perasaan bisa menikmatinya.

Kehidupan manusia sangat erat kaitannya dengan lingkungan alam sekitar. Banyaknya interaksi manusia dengan alam secara terus-menerus dapat mempengaruhi pikiran secara sadar ataupun tidak sadar akan menimbulkan suatu pengalaman estetis.

Manusia merupakan makhluk hidup yang paling sempurna, menggunakan segala fungsi dan potensinya memiliki kecerdasan baik secara emosional dan spiritual yang mampu mengelola serta menggunakan segala sesuatu yang ada di alam. Alam mempunyai daya tarik yang misterius serta menyimpan sejuta hal yang indah dan unik untuk dicermati lebih dalam. Berasal dari keindahan itu, bisa kita jadikan sumber inspirasi karena terdapat nilai-nilai rangsangan estetis yang dapat mendorong kita untuk berekspresi, karena keindahannya memberikan rasa kepuasan batin tersendiri kepada para pengagumnya.

Manusia dituntut untuk terus belajar dari segala hal yang ada di sekelilingnya. Dalam kaitannya mencari arti hidup, Tuhan sudah menyelipkan makna dibalik segala benda, salah satunya kita bisa belajar dari objek tumbuhan. Ketika kita memahami objek secara lebih mendalam maka secara tersirat akan muncul pemikiran-pemikiran lain akan makna baru yang muncul dari objek tersebut. Seperti tumbuhan kaktus *Cereus peruvianus*, setelah penulis mencoba



Gb. 1.1 Tumbuhan kaktus *Cereus peruvianus* yang hidup di tempat gersang

(Sumber: <http://www.google.com.html>, diakses pada tanggal 31/12/2021, jam 09.22 WIB)

mengamati dan memahami lebih mendalam dari tumbuhan tersebut, secara tersirat muncul pemikiran bahwa kaktus adalah tumbuhan yang kuat karena bisa hidup dengan intensitas air sedikit, mampu hidup di tempat gersang atau kering dan mudah beradaptasi pada lingkungan sekitar. Dari pernyataan tersebut bisa dijadikan objek pembelajaran dan perenungan pada diri penulis, sehingga penulis mencoba mengasumsikan bahwa sebagai manusia kita bisa mencontoh kehidupan kaktus, karena manusia juga harus bisa beradaptasi dari berbagai problematika kehidupan yang ada sehingga selalu kuat dan tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan-tujuan hidup.

Contoh lain yang membuat ketertarikan pada objek tumbuhan adalah ranting dan cabang. Ranting dan cabang pada tumbuhan memiliki alur yang sangat menarik dan mempunyai nilai estetis setelah diamati lebih mendalam. Alur pada ranting memiliki pola tersendiri walaupun terlihat tidak presisi dan simetris dengan banyaknya kelokan-kelokan pada suatu ranting dan cabang, namun dengan adanya pola yang seperti itu memberikan kesan yang menarik. Menikmati alur demi alur, kelok demi kelok pola yang ada pada ranting dan cabang memunculkan kesan ekspresi relaksasi dan romantik bagi penulis. Kesan alur pola yang tidak menentu pada ranting lah yang menyebabkan munculnya kekaguman estetis, sehingga menstimulasi penulis untuk menciptakan karya seni patung yang menonjol dari pola ranting yang berkelok-kelok dan berasumsi seperti manusia dengan banyak lika-liku dalam kehidupan.



Gb. 1.2 pohon

(Sumber: <http://www.google.com.html>, diakses pada tanggal 31/12/2021, jam 11.10 WIB)

Dari pemaparan kedua contoh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sumber inspirasi timbul dari rangsangan melihat objek tumbuhan dari bentuk, sifat dan alur pada ranting pohon yang bisa memberi perumpamaan pada kehidupan manusia yang bisa menciptakan makna, dan juga menghadirkan kembali wujud representasional dari unsur-unsur bentuk keindahan alur ranting serta cabang yang terinspirasi dari tumbuhan.

Tidak ada satu macam jenis tumbuhan yang bentuknya tetap, melainkan akan mengalami perubahan. Perubahan bentuk pada tumbuhan ini tidak terjadi dengan sekejap mata seperti membalikan telapak tangan, tetapi memerlukan proses yang sangat panjang dan dengan waktu yang mungkin hingga puluhan juta tahun dalam prosesnya. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk mengeksplorasi kembali wujud dari objek tumbuhan dengan bentuk yang baru. Cara mewujudkan bentuk dengan metode representasi dari sifat metaforis tumbuhan yang terindera khususnya diambil dari bentuk pola alur pada ranting.

Tema diangkat dirasa penting karena pada dasarnya kehidupan manusia di bumi ini tidak akan lepas dari peran penting dari ekosistem alam. Seperti pendapat Dharsono Sony Kartika (2004:24) "Seni tidak saja mendokumentasikan alam atau peristiwa di dalamnya tetapi menyuguhkan ragam makna dan tuntunan makna kehidupan." Pada dasarnya tumbuhan menjadi komponen penting dari ekosistem alam, dan manusia selaknyanya juga mempunyai tugas untuk menjaganya.

Fenomena yang ada pada dunia tumbuhan memberikan stimulasi, seperti proses-proses ketika sedang tumbuh dan berkembang, sehingga bentuk bisa menciptakan makna baru yang bisa menjadi objek perenungan kehidupan manusia. Seniman harus memiliki kepekaan pada alam sekitar, oleh karena itulah pentingnya memahami dengan memulai dari melihat apa yang ada di alam sekitar dan mencintai alam dan seisinya. Seorang seniman mempunyai cara tersendiri untuk ikut menjaga dan berkontribusi, salah satunya melalui karya seni, tujuan dari terciptanya karya merupakan wujud dari menghargai keindahan alam agar keseimbangan alam, isi, dan hasilnya tetap terjaga, sehingga memberikan rangsangan yang terus menjadi pengaruh dalam sumber inspirasi, karena alam beserta isinya adalah ciptaan Tuhan, tidak ada yang mampu menandingi karyanya, baik rasa, warna, maupun manfaatnya.

B. RUMUSAN MASALAH

Persepsi bentuk Tumbuhan menimbulkan gerak alami yang menarik, timbul ketertarikan dalam memperlakukan bentuk sehingga menciptakan makna pada kehidupan manusia. Pada penciptaan tugas akhir ini terdapat beberapa hal yang hendak diuraikan dan dianalisa dalam bentuk penulisan maupun karya seni. Adapun permasalahan tersebut antara lain :

1. Apa yang ingin dicapai dari merepresentasikan tumbuhan?
2. Bagaimana visualisasi bentuk yang terinspirasi dari tumbuhan?

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

1. Memvisualisasikan imajinasi tentang tumbuhan dengan cara mendeformasikan kebentuk baru, deformasi yang dimaksud adalah simplifikasi (penyederhanaan bentuk) dan dekstruksi (merusak struktur bentuk) sehingga menciptakan makna, yang bisa dijadikan pemaknaan pada kehidupan manusia
2. Melahirkan sebuah karya baru kedalam bentuk karya seni patung yang menghadirkan potensi dari material *besi* yang diolah menjadi karya seni patung.

2. Manfaat

1. Memberikan terobosan yang berbeda dalam setiap perwujudan yang mengetengahkan keindahan bentuk dengan makna baru, sehingga penulis ingin mengembangkan sebuah bentuk patung besi yang memiliki nilai estetis dalam seni rupa.
2. Melahirkan karya baru serta dalam menciptakan seni patung.
3. Sebagai media eksplorasi untuk mengetahui potensi material secara mendalam.
4. Ungkapan atas proses berkesenian yang ditempuh selama ini.

D. MAKNA JUDUL

Judul dari proposal tugas akhir ini adalah “Representasi Bentuk Tumbuhan Sebagai Ide Dalam Seni Patung”. Berikut adalah penjabaran dan kata kunci yang terdapat pada judul tersebut.

1. REPRESENTASI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah **representasi** /re-pre-sen-ta-si/ /répréséntasi/ **n** **1** perbuatan mewakili; **2** keadaan diwakili; **3** apa yang mewakili; perwakilan

(<https://kbbi.web.id/representasi> diunduh pada tanggal 31 Desember 2021).

Representasi yang dimaksud dalam Tugas Akhir ini adalah perwakilan bentuk yang ada pada tumbuhan dengan mengangkat keindahan pola alur dan esensi yang terdapat pada tumbuhan.

2. BENTUK

Bentuk menurut Moliere *The Forced Marriage* (1967:186) mengatakan bahwa “manifestasi fisik dari suatu objek yang hidup”. Pada dasarnya pengertian bentuk (*form*) adalah wujud fisik yang dapat dilihat. Bentuk merupakan sesuatu yang kita amati, sesuatu yang memiliki makna, dan sesuatu yang berfungsi secara struktural pada objek seni. Pada karya seni patung juga menggunakan unsur bentuk sebagai salah satu unsur keindahannya, karena dengan melihat dari segi fisik atau bentuk yang ada maka patung dapat dinilai keindahan objektifnya.

3. TUMBUHAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan “ **tum•buh•an/ n 1** sesuatu yg tumbuh; **2** tumbuh-tumbuhan.; **3** makhluk hidup yg berinti sel mengandung klorofil”. (<https://kbbi.web.id/tumbuh>, diunduh pada 7 Juli 2021)

Tumbuhan adalah segala sesuatu yang terdapat dalam kingdom plantae serta mempunyai kloroplas untuk fotosintesis atau memproduksi makanannya sendiri agar bisa tumbuh.

4. SENI PATUNG

Menurut Mike Susanto (2002:296) mengatakan bahwa "sebuah tipe karya tiga dimensi yang bentuknya dibuat dengan metode substraktif (mengurangi bahan seperti memotong, menatah, dan lain- lain) atau aditif (membuat modeling terlebih dahulu, seperti mengecor dan mencetak)"

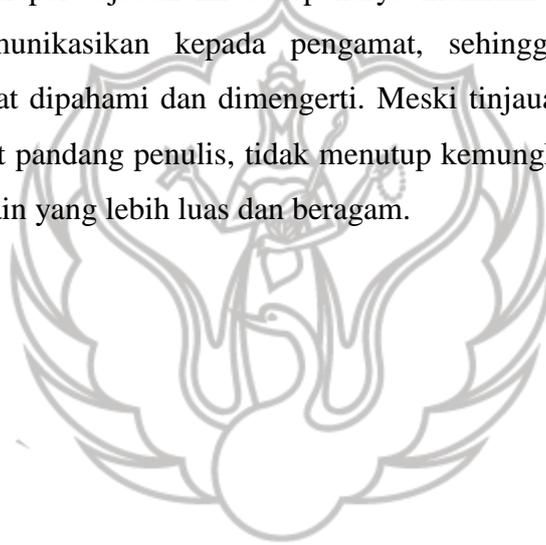
Dari pemaparan diatas maka bentuk patung merupakan unsur estetis paling utama, paling komplek. Bentuk pada seni patung merupakan perwujudan seni rupa yang paling konkrit yang dapat diterima oleh semua indra manusia, bentuk patung adalah utuh, tidak ada sudut yang tidak luput dari pengelihatannya, tidak ada bagian sekecil apa pun yang tersembunyikan.

Berdasarkan uraian yang penulis jelaskan dengan definisi setiap kata maka dapat disimpulkan yang dimaksud judul tema tugas Tugas Akhir ini adalah “Representasi Bentuk Tumbuhan Sebagai Ide Dalam Seni Patung” Tumbuhan dan yang terekam didalamnya menjadi media dari sumber inspirasi untuk menciptakan bentuk yang diolah dan diabstraksikan kembali pada suatu gejala atau peristiwa sehingga menjadi bahasa rupa yang diekspresikan ke dalam karya seni patung.

E. PEMBAHASAN KARYA

Pada bab ini menjelaskan wujud dari gagasan dan pertanggung jawaban penulis terhadap karya seni yang tercipta, karena suatu karya berasal dari pengamatan dan imajinasi. Sehingga terciptanya karya ini sebagai ungkapan yang ditanamkan langsung oleh penulis, untuk itu akan dibahas didalam perwujudannya. Karya seni merupakan suatu bahasa visual untuk mengeksplorasi segala ide, gagasan dan pemikiran yang terkadang sulit diungkapkan pada tulisan maupun kata-kata.

Karya seni merupakan perwakilan dari curahan batin dari wujud ekspresi manusia. Melalui perwujudan ini setiap karya memiliki pembahasan tersendiri untuk mengkomunikasikan kepada pengamat, sehingga suatu wujud yang ditampilkan dapat dipahami dan dimengerti. Meski tinjauan karya dalam bab ini dilihat dari sudut pandang penulis, tidak menutup kemungkinan dapat dilihat dari sudut pandang lain yang lebih luas dan beragam.





Gb. 4.1. Samudra Ratri Bawono, *Tumbuh*, 2022
plat besi & spray paint, 42 x 39 x 39 cm

Sifat alami dari setiap makhluk hidup adalah tumbuh. Apapun yang hidup akan terus bergerak hingga menurunkan sifat-sifat yang dimilikinya. Kesadaran hidup yang terus bergerak tak ubahnya ada masa untuk berkembang hingga pada suatu titik penghabisan.

Karya ini wujud dari ekspresi penulis tentang menyikapi kehidupan yang terus berjalan, divisualkan pada bentuk yang berangkat dari objek tumbuhan muda yang sedikit demi sedikit mulai memunculkan ranting-ranting kecil untuk terus tumbuh. Bentuk relatif sederhana dengan menghadirkan lubang-lubang pada plat besi dengan adanya kesan bengkok yang menggambarkan memulainya awal kehidupan makhluk hidup yang baru keluar dari penantian panjang.



Gb. 4.2 Samudra Ratri Bawono, *Tumbuh Berkembang*, 2022
 plat besi, besi acer, spray paint, 60 x 62 x 60 cm

Waktu akan terus bergerak maju, seiring dengan berjalannya waktu setiap kehidupan akan terus tumbuh dan berkembang mengukir kisah-kisah hidupnya, meninggalkan berbagai jalan kehidupan dalam mengarungi kisah-kisah yang dilaluinya.

Karya ini abstraksi dari makna kehidupan yang terus tumbuh dan berkembang, harus dijalani dengan kokoh, kuat dalam mengarungi problema kehidupan. Visualisasi bentuk perpaduan antara bidang garis semu vertikal dan horizontal, dengan mempertimbangkan keseimbangan bentuk. Bentuk yang menonjol dan meliuk menjanglang mewakili berbagai gejolak kehidupan. Pemilihan warna menggunakan perpaduan coklat, hitam, dan hijau memiliki arti tersendiri. Warna gabungan antara coklat dan hitam mewakili awal mula pijakan, sedangkan pemberian warna hijau menggambarkan kehidupan yang telah dimulai.



Gb. 4.3 Samudra Ratri Bawono, *Bercabang*, 2022
Besi & Kawat, 30 x 89 x 30 cm

Perjalanan hidup melalui banyak belokan dan rintangan dalam tiap alur yang dilaluinya. Dalam proses melalui alur belokan dan rintangan memerlukan semangat dan optimis, maka dapat dipastikan dalam melalui jalan yang berkelok dan adanya rintangan akan dapat dilalui dengan rasa puas ketika telah mencapai titik tersebut.

Karya ini menggambarkan arti sebenarnya dari ranting. Ranting mempunyai banyak cabang dengan berbagai bentuk keindahan pada tiap liukannya, namun dapat dipastikan dengan tiap liukan pada ranting pasti akan menjulang keatas dan memperbesar skala ranting seperti halnya dengan kehidupan. Kehidupan mempunyai banyak jalan yang harus dilalui berkelok-kelok seperti ranting, namun dalam kelokan kehidupan juga pasti akan mempunyai tujuan untuk lebih menjulang dan lebih besar dalam prosesnya. Pemberian warna kuning pada karya juga memiliki arti tersendiri, warna kuning sering dijadikan arti keceriaan, rasa optimis, dan kebahagiaan.



Gb. 4.4 Samudra Ratri Bawono, *Aku dan Kamu*, 2022
Besi, Plat & Spray Paint. 41 x 15 x 66 cm

Dalam perjalanan kita menjalani hidup, kadang Tuhan mempertemukan kita dengan seseorang, yang padanya hati dan pikiran kita dapat tertambat kuat. Dia gabungkan dua hati yang terikat menjadi satu, Maka hati yang tadinya gelap penuh dengan padang tandus berubah menjadi gemerlap warna-warni kehidupan. Tuhan menciptakan manusia untuk saling memiliki, saling mengasihi membuat kehidupan akan lebih berwarna.

Visual karya bentuk dilakukan dengan pendekatan abstraksi tumbuhan bambu pethuk atau sering disebut juga pring pethuk menggambarkan dua sosok yang disatukan. penyatuan ini bisa mencakup tatanan bentuk secara simbolik. Karya ini memperlihatkan karakter organik dan soliditas yang kuat yang dibentuk oleh komposisi dua sosok yang menjadi satu. Dengan memainkan sifat kelenturan sehingga patung terlihat lebih hidup dan dinamis. Karakter warna yang dipilih merupakan warna kontras komplementer. Warna menjadi pembeda menghasilkan citra visual agar bisa mewakili dua sosok yang disatukan pada satu tubuh



Gb. 4.5 Samudra Ratri Bawono, *Vitalitas*, 2022
Besi, Plat & Spray Paint, 37 x 20 x 20 cm

Berawal dari satu benih muda akan tumbuh suatu yang besar dan menciptakan penggalan-penggalan kisah yang terukir di kemudian hari. Kisah-kisah awal dari benih muda tak serta-merta mulus dalam mencapai sebuah titik dimana sampai pada akhirnya akan terciptanya sebuah kisah yang matang

Karya ini abstraksi dari benih jambu atau dalam bahasa jawa sering disebut “pentil jambu” yang memberikan awalan dalam menjalani kehidupan. Bentuk menonjolkan struktur bentuk yang konstruktif dan seimbang namun tetap terlihat dinamis dengan menambahkan aksesoris dekoratif pada patung. Variasi struktur juga menggunakan tekstur titik yang berlubang dan tekstur garis membuat patung mempunyai nilai hias. Warna didominasi oleh warna panas yang menciptakan citra visual yang kuat dan berenergi.



Gb. 4.6 Samudra Ratri Bawono, *EXIT*, 2022
Besi & Cat, 60 x 61 x 69cm

Penggabungan tanaman dengan jenis yang berbeda merupakan sebuah proses yang menarik, walaupun tidak terjadi secara alami. Dalam proses penggabungan memunculkan adanya objek-objek kecil yang lucu dan menarik yang terekam. Munculnya ranting-ranting kecil pada prosesnya memberi kesadaran objek yang terhubung terhadap batin penulis, bahwa dengan susah payahnya mencari jalan keluar untuk menghirup udara bebas.

Karya ini merepresentasikan perwujudan gerak yang ritmis terekam dari proses terjadinya cangkakan. Bentuk diolah dengan permainan irama dari struktur bentuk yang terlihat meliuk-liuk menonjolkan kelenturan dengan komposisi yang memakai unsur cembung dan cekung. liuk dominasi warna primer memberi keunikan dalam setiap lekuk-lekuk bentuk, sehingga memberi energi kehidupan.



Gb. 4.7 Samudra Ratri Bawono, *Falling Down*, 2022
Besi & Cairan kimia, 51 x 77 x 12 cm

Sepanjang menjalani kehidupan, setiap makhluk hidup memiliki berbagai pengalaman empirik yang terjadi didalam hidupnya, bahwa dalam suatu kisah ada perjalanan yang membekas. Dalam perjalanannya setiap makhluk hidup pasti akan mencapai titik di mana akan berhenti lalu mengakhiri semua jalannya.

Pada karya ini visual karya mencoba menampilkan bentuk garis dengan unsur estetis dari bidang organik yang lentur dipadukan raut dengan aksen-aksen berupa ornamen. Terinspirasi dari patahan ranting yang terkena angin ataupun ranting yang sudah lapuk jatuh ke tanah

F. KESIMPULAN

Berkarya merupakan cara untuk mengungkapkan segala rasa yang tertangkap langsung dari gagasan, serta ide sebagai pola penerapan langsung terhadap realita terjadi. Berkarya juga sebagai cara menggali potensi dari menyalurkan imajinasi untuk direalisasikan menjadi objek. Gejolak batin yang tertangkap indera dapat mencerminkan pemikirannya, hal ini sebagai cara yang tepat untuk mengungkapkan dan mengekspresikan segala rasa yang dihadirkan secara nyata maupun imajinasi, kehidupan memberikan banyak pelajaran dari mengenali lingkungan bahkan dalam diri sendiri. Dalam kaitannya mencari arti hidup, Tuhan sudah menyediakan atau menyelipkan sejuta makna kehidupan dibalik segala benda. Penciptaan karya bukan semata-mata ekspresi diri penulis dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik. Namun karya seni selalu memiliki relasi yang kuat dengan lingkungan sekitar.

Penciptaan karya ini dilatarbelakangi oleh kekaguman melihat alam yang kemudian terindera oleh suatu pemikiran bentuk estetis. Inspirasi yang datang dari alam mencoba menangkap objek-objek yang terindera dari dunia tumbuhan. Berawal dari ketertarikan tumbuhan muncul gagasan untuk mewujudkan menjadi karya seni. Diwujudkan berupa karya-karya seni patung, karya-karya tersebut menggugah pemikiran penulis untuk berpikir, bertindak, dan berbicara lewat karya-karya sebagai media untuk menyampaikan pesan. Ini adalah cara efisien yang dilakukan karena latar belakang penulis dalam mewujudkan karya patung secara simbolik, metaforis dan absurd sesuai karakter penulis dengan kekuatan bentuk. Dihadirkan dengan material tanah liat yang kemudian di alih bahan dengan *besi*.

Tujuan dalam penciptaan karya ini atas dasar dorongan yang tersusun dari pemikiran dan penghayatan untuk memvisualkan imajinasai dari memandang objek-objek sekitar. Bentuk dari kebulatan organis tumbuhan sebagai tangkapan dalam menyikapi kehidupan, mendorong suatu ekspresi untuk menyampaikan akan makna yang bisa dipelajari dari memandang objek. Jadi manfaat yang didapat penulis adanya suatu hal yang memberikan arti dari pemaknaan kehidupan

dari apa yang dilihat dari fenomena-fenomena pada dunia tumbuhan memberikan dorongan estetis untuk melampiaskan pada karya seni sebagai objek perenungan kehidupan manusia.

Patung adalah bentuk akhir dari ekspresi batin penulis untuk turut serta berperan dalam dunia seni menciptakan terobosan baru pada gaya seni patung. Dalam penciptaannya penulis sendiri mengamati hubungan antara kehidupan yang ada di alam dengan kehidupan manusia sehingga memunculkan sebuah ide yang memberikan sebuah rasa yang terhubung atas tindakan kehidupan manusia. Harapan penulis, karya tugas akhir ini mampu menginspirasi untuk menciptakan terobosan baru pada gaya seni dan teknis, dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan pecinta seni.



G. DAFTAR PUSTAKA

Dharsono Sony Kartika, (2004), *Hubungan Seni dengan Alam*, Jakarta. Rekayasa Sains.

Edmund Burke Feldman, (1967) *Art As Image and Idea*, terj. Sp Gustami, New Jersey, Prentice-hall

Jakob Sumardjo, (2000), *Filsafat Seni*, Bandung, ITB.

M. Dwi Marianto. (2017), *Art & Life Force in a Quantum Perspective*, Yogyakarta, Scritto Books Publisher

Mikke Susanto, (2002), *Diksi Seni Rupa*, Yogyakarta, Kanisius.

Sadjiman Ebdy Sanyoto, (2009), *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta. JALASUTRA.

Soedarso, S.P., (1990), *Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta, Saku Dayar Sana.

Gustia, Fitria, 2017, *Nama-Nama Tanaman Hias yang dijual di Lubuk Minturun (Analisis Leksikosemantik)*

e-jurnal

Website

<https://kbbi.web.id/representasi>

<https://kbbi.web.id/tumbuh>

www.artparks.co.uk

www.lisafedon.com